

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang Implementasi Manajemen Strategi dalam Mencapai Standar Kompetensi Lulusan Sekolah Dasar Islam Terpadu di salah satu SDIT Kota Jambi dapat disimpulkan 4 (empat) hal yaitu : *Pertama*, Satuan Pendidikan dalam menyusun rumusan strategi dalam mencapai SKL SDIT dilakukan melalui tahapan : a) Analisis lingkungan internal dan eksternal melalui analisis SWOT. Pada tahapan ini, kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah mendata peta kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki oleh sekolah melalui analisis SWOT. Hasil analisis ini kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan langkah strategi untuk mencapai SKL SDIT, b) Melakukan koordinasi dengan para pengelola untuk merumuskan strategi dalam mencapai SKL SDIT. Dengan menggunakan hasil analisis SWOT yang dimiliki oleh sekolah, kepala sekolah berkoordinasi dengan pengelola merumuskan strategi dalam bentuk program dan kegiatan sekolah yang relevan dengan kompetensi dalam SKL SDIT, c) Menyusun program-program dalam mencapai SKL SDIT. Strategi yang telah ditetapkan kemudian dibuat dalam bentuk program yang berjangka pelaksanaannya baik harian, pekanan, atau bulanan.

*Kedua*, Implementasi strategi dalam mencapai standar kompetensi lulusan dilakukan melalui : a) Pembentukan tim SKL. Tim ini dibentuk oleh kepala sekolah dan pengelola yang melibatkan koordinator kelas setiap paralel. Setiap anggota tim diberi tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk menentukan kegiatan yang akan dijalankan oleh guru, b) Program SKL dalam pembelajaran. Kompetensi dalam SKL dipetakan dalam kegiatan di sekolah. Program ini diinternalisasikan dalam aktivitas pembelajaran dengan memanfaatkan sistem *full day school* sehingga guru lebih leluasa mengimplementasikan SKL tersebut dalam pembelajaran. Di antaranya pada saat majelis pagi, mata pelajaran dan pembiasaan adab islami, c) Peningkatan profesionalisme guru. Peningkatan profesionalisme guru dilakukan melalui pelatihan-pelatihan kompetensi guru yang didasarkan pada hasil supervisi guru dan kebutuhan guru dalam pembelajaran. Sebagai apresiasi terhadap kinerja guru, setiap akhir bulan kepala sekolah memberi penghargaan guru dengan kinerja terbaik sebanyak 3 (tiga) orang. Apresiasi ini bertujuan untuk memotivasi guru agar senantiasa memperbaiki kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada siswa terutama dalam membantu siswa mencapai SKL SIT.

*Ketiga*, Evaluasi strategi yang dilakukan oleh sekolah dalam mencapai standar kompetensi lulusan adalah melalui : a) Supervisi. Sebagai bagian dalam implementasi manajemen strategi maka langkah yang harus dilakukan oleh sekolah ketika program tersebut dijalankan adalah melakukan evaluasi. Bentuk evaluasi ini adalah supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan dibantu oleh wakil kepala sekolah. Supervisi yang dilakukan adalah supervisi akademik yakni

supervisi dalam pembelajaran di kelas, supervisi klinis yakni supervisi yang bertujuan untuk membantu guru menyelesaikan masalah atau kendala yang dihadapinya dalam pembelajaran serta supervisi acak yakni kepala sekolah dan wakil kepala sekolah melakukan pemantauan keliling kelas dan menguji siswa secara acak tentang salah satu kompetensi dalam SKL, b) Laporan kegiatan. Evaluasi juga dilakukan melalui laporan kegiatan yang diberikan oleh guru setiap pekan, dan setiap bulan. Dari laporan ini akan dianalisis tingkat capaian SKL yang telah dipenuhi dan kendala yang dihadapi serta program yang perlu ditindaklanjuti berikutnya.

*Keempat*, Faktor pendukung sekolah dalam mencapai SKL SIT ini adalah dukungan yang besar dari orang tua dengan program sekolah, SDM unggul dan energiknya anak-anak dalam belajar. Adapun faktor penghambat yang dialami sekolah adalah kebijakan pemerintah yang berubah terhadap kondisi pandemic, dan beragamnya latar belakang budaya siswa.

## **5.2 Saran**

Dari hasil penelitian tentang Implementasi Manajemen Strategi dalam Mencapai SKL SDIT Kota Jambi, penulis menyarankan:

1. Bagi kepala sekolah agar menampilkan hasil capaian SKL SDIT setiap siswa dalam bentuk rapor SKL agar sekolah memiliki data capaian SKL siswa tiap tahunnya sehingga bisa menjadi referensi untuk program sekolah berikutnya, juga karena SKL SDIT adalah bagian dari standar mutu SIT. Selain itu orang tua siswa juga mengetahui kemampuan yang dimiliki anaknya. Dan senantiasa

melakukan *upgrading* guru terhadap kompetensi profesionalismenya dalam pembelajaran dan melakukan evaluasi kinerja dari hasil *upgrading* tersebut yang ada relevansinya dengan program SKL SDIT.

2. Bagi Sekolah, perlunya upaya yang lebih maksimal untuk meningkatkan promosi sekolah bagi masyarakat dan juga pengalaman guru yang masih sedikit dapat dimaksimalkan dengan program tes kompetensi guru sesuai kebutuhannya
3. Perlunya koordinasi yang konstruktif antara tim SKL di setiap paralel dengan pengelola agar SKL SDIT dapat dicapai sesuai jangka waktu yang telah dipetakan.
4. Bagi yayasan melalui divisi pendidikan agar melakukan evaluasi secara berkala terhadap capaian SKL SIT di tingkat satuan pendidikan dan menyampaikan tindak lanjut yang harus dilakukan di satuan pendidikan.
5. Bagi guru hendaknya senantiasa memantau perkembangan capaian SKL SIT setiap anak sehingga mempermudah dalam melakukan evaluasi dan pembuatan laporan sesuai waktu yang telah ditentukan.